BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan pengungkapan melalui gagasan bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi. Musik merupakan suatu wujud karya dalam bentuk nada dan memiliki tempo yang dapat diikuti oleh penikmatnya yang lahir dari aliran-aliran nadi yang disertai dorongan sensitif karena salah satu indera yang merasakannya.

Pada hakikatnya musik sangat berperan khususnya dalam kehidupan manusia. Pada masa sekarang ini musik telah menjadi konsumsi utama bagi kebanyakan orang pada setiap kalangan. Hal ini dikarenakan karena musik bisa didapatkan atau didengarkan dimana saja dan kapan saja, seperti lewat radio, televisi, handphone, dan lain sebagainya.

Musik tidak dapat dipisahkan dari seluruh aspek kehidupan manusia, dan selalu melekat dalam seluruh kehidupan manusia. Secara mendasar, musik merupakan hasil dari karya manusia yang diciptakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Oleh karenanya, fungsi musik sangat beraneka ragam, sesuai dengan kebutuhan penciptanya atau penikmat musik yang menciptakan tersebut. Namun, meskipun musik memiliki fungsi yang berbeda, musik tetaplah karya seni yang diciptakan sebagai ekspresi jiwa.

Didalam keagamaan musik pada umumnya digunakan dalam melaksanakan ibadah seperti sembahyang, upacara keagamaan, ritual sederhana, acara pernikahan, acara kematian, perayaan hari-hari besar, pemujaan dan lain sebagainya. Iringan musik merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting untuk mengiringi berlangsungnya suatu acara. Dengan adanya musik bisa menambah kesempurnaan dalam sebuah acara, disamping itu juga bisa sembari memanjatkan doa. Doa merupakan sarana atau cara bagi setiap individu atau komunitas tertentu untuk secara langsung mengungkapkan isi hati kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di Indonesia terdapat beberapa agama yang diakui oleh negara, yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Budha, Hindu, Kong Hu Chu. Agama tersebut tersebar disetiap pulau besar yang ada di Indonesia, salah satunya Pulau Sumatera tepatnya di kota Medan. Masyarakat pada umumnya menganut agama Islam dan Kristen, dengan berbagai kontinuitasnya yang diperoleh dari masa animisme, Hindu dan Budha. Selain itu ada pula kelompok etnik-etnik pendatang yang membawa budaya dan agamanya dikawasan ini. Misalnya orang Bali membawa agama Hindu Dharma Bali, orang-orang dari Indonesia Timur membawa agama Kristen Protestan, orang-orang Tionghoa yang membawa agama Budha yang berkarakter budaya Cina. Demikian pula masyarakat yang berasal dari India seperti suku Tamil dan Hindustani yang berkarakter budaya India dengan membawa agama Hindu.

Pada mulanya hubungan antara Indonesia dengan India dalam bentuk hubungan dagang, kemudian berkembang dengan hubungan agama dan budaya.

Masuknya budaya India membawa warna baru terhadap beragam budaya yang telah ada sebelumnya termasuk pada ritual atau upacara adat pernikahannya.

Pernikahan merupakan suatu ikatan sosial atau ikatan perjanjian hukum yang membentuk hubungan kekerabatan dan merupakan suatu pranata dan budaya setempat yang meresmikan hubungan antar pribadi. Biasanya dilaksanakan dengan mengadakan suatu ritual atau upacara adat. Pernikahan merupakan upacara pengikat janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua pihak dengan maksud meresmikan ikatan cinta secara hukum, agama, hukum negara, dan hukum adat. Ritual adat pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi antar suku, agama, dan budaya pada satu negara. Umumnya pernikahan dilakukan dengan upacara adat suku dan daerah masing-masing.

Begitu juga dengan masyarakat Hindu khususnya etnis Tamil, ada ritual upacara pernikahannya berbeda dengan daerah atau suku lain. Ada fenomena keberadaan musik dalam pernikahan masyarakat Hindu Tamil di Kuil Shri Mariamman jalan Teuku Umar No.18 Medan. Ketertarikan peneliti untuk melihat beberapa hal seperti: Bagaimana perkembangan agama Hindu di Indonesia, apa saja instrumen yang digunakan, bagaimana bentuk penyajian pada upacara pernikahan tersebut, bagaimana fungsi musiknya, dan bagaimana keberadaan kuil Shri Mariamman itu sendiri.

Berdasarkan fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bentuk Penyajian dan Fungsi Musik pada Upacara Pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan”.**

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian perlu adanya identifikasi masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian menjadi terarah serta mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas, ini sejalan dengan pendapat Hadeli (2006:23) yang mengatakan bahwa: "Identifikasi masalah adalah situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan lain sebagainya) yang menimbulkan pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasikan menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Bagaimana perkembangan agama Hindu di Indonesia ?
2. Apa saja instrumen yang digunakan pada upacara pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan?
3. Bagaimana bentuk penyajian pada upacara pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan?
4. Bagaimana fungsi musik pada upacara pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan?
5. Bagaimana keberadaan Kuil Shri Mariamman Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka peneliti melakukan pembatasan masalah untuk mmudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014:286) mengatakan bahwa: "Pembatasan dalam penelitian kualitatif

lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu".

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang mencakup:

1. Apa saja instrumen yang digunakan pada upacara pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan?
2. Bagaimana bentuk penyajian pada upacara pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan?
3. Bagaimana fungsi musik pada upacara pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung jawaban atas pertanyaan. Menurut Sugiyono (2014:288) mengatakan bahwa: "Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan".

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini menjadi sebagai berikut: "Bagaimana Bentuk Penyajian dan Fungsi Musik pada Upacara Pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan".

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya sebuah kegiatan penelitian berorientasi kepada tujuan tertentu. Menurut Cholid (2009: 170) mengatakan " Tujuan penelitian adalah untuk menemukan masalah-masalah yang menimbulkan hambatan terhadap pembangunan dan mencari penanggulangan hambatan itu, supaya usaha pembangunan dapat berhasil secara optimal."

Dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian terdapat ungkapan sasaran yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas akan mengarahkan penelitian pada gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui instrumen yang digunakan pada upacara pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan.
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian pada upacara pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan.
3. Untuk mengetahui fungsi musik pada upacara pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai“Bentuk Penyajian dan Fungsi Musik Pada Upacara Pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan”.
2. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan ide maupun gagasan kedalam karya tulis.
3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat/pembaca mengenai“Bentuk Penyajian dan Fungsi Musik Pada Upacara Pernikahan di Kuil Shri Mariamman Medan”.
4. Sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.
5. Menambah sumber kepustakaan di Jurusan Sendratasik Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.